

# Nunung Faizah Jurnal

*by* Nunung Faizah

---

**Submission date:** 26-Aug-2021 01:11PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1636142627

**File name:** Jurnal\_P3i\_Fiks.docx (78.12K)

**Word count:** 2318

**Character count:** 15956



## Management of Guidance and Counseling Services in Improving Self-Efficacy and Student Learning Motivation at SMK Muhammadiyah 2 Taman during the Covid-19 Pandemic Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Taman pada Masa Pandemi Covid-19

Nunung Faizah<sup>1)</sup>, Eni Fariyatul Fahyuni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[dwinunungnunung@gmail.com](mailto:dwinunungnunung@gmail.com), [pps.mpd@umsida.ac.id](mailto:pps.mpd@umsida.ac.id)

**Abstract.** An education institution is an institution that carries a person into an orderly and systematic flow of thought. In this sense, education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills that are treated by the people of the nation and state. Guidance and counseling management is a student service starting from the acceptance of new students, the development of student coaching both personal, social, learning and career services.

Researchers used qualitative research with a phenomenological approach. The researcher attended the school through observation, conducting interviews and documentation in order to analyze the application of guidance and counseling service management to improve student self-efficacy and learning motivation at SMK Muhammadiyah 2 Taman during the covid pandemic. The data obtained were then analyzed and concluded.

The results showed that the implementation of guidance and counseling service management to improve student self-efficacy and learning motivation at SMK Muhammadiyah 2 Taman during the covid 19 pandemic was carried out through several stages, namely planning, organizing, implementing, monitoring, and evaluating. Then the results of the researchers are that with guidance and counseling services students experience an increase in self-efficacy and learning motivation after the service and guidance process is carried out.

**Keywords:** Guidance and Counseling Services, Self Efficacy, Learning Motivation

**Abstrak.** Lembaga pendidikan adalah merupakan suatu wadah lembaga yang menghantarkan seseorang ke dalam alur berfikir yang teratur dan sistematis. Dalam pengertiannya pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dipelakannya masyarakat bangsa dan negara. Menejemen bimbingan dan konseling merupakan pelayanan siswa dimulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan pembinaan siswa baik layanan pribadi, sosial, belajar dan karier.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti hadir di sekolah melalui observasi, melakukan wawancara dan dokumentasi agar dapat menganalisa penerapan manajemen Layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan self efficacy dan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Taman pada masa pandemi covid 19. Data yang didapatkan kemudian di analisis dan disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen Layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan self efficacy dan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Taman pada masa pandemi covid 19 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kemudian hasil yang peneliti yakni dengan layanan bimbingan dan konseling siswa mengalami peningkatan self efficacy dan motivasi belajar setelah dilaksanakan proses layanan dan bimbingan. Dengan semakin meningkatnya tingkat kehadiran siswa dalam proses belajar daring, dan semakin aktifnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru bidang study.

**Kata Kunci :** Layanan Bimbingan dan Konseling, Self Efficacy, Motivasi Belajar

How to cite: Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua (2018) Instructions for Writing and Submit Journal Articles at Muhammadiyah University Sidoarjo 16pt Bold [Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Jurnal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 16pt Bold-Title Case]. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijcc.v4i1.843

## I. PENDAHULUAN

<sup>2</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswasecara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

<sup>3</sup> Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi yang tidak baik dikarenakan virus yang awal mula ada dari wuhan, China yang dinamakan dengan Covid-19. (WHO,2020) Menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dapat menimbulkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Akibat dari pademi covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan me<sup>4</sup>hindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan dan berbagai acara pertemuan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (Covid-19, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk Dirumah Saja seperti kerja dirumah atau Work From Home (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online.

Manajemen bimbingan dan konseling yang harus dikelola dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi saat ini yang mengalami pandemic Covid-19. Menejemen bimbingan dan konseling merupakan pelayanan siswa dimulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan pembinaan, pembimbingan (bimbingan dan konseling), penempatan untuk melanjutkan sekolah atau untuk memasuki dunia kerja hingga pengurusan alumni. Dalam bidang ini kegiatan yang nampak adalah masalah mengatur dan mempersiapkan laporan tentang kemampuan mereka, masalah disiplin siswa, pengaturan organisasi siswadan masalah absensi.1 menejemen berbasis sekolah juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru-guru serta kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itu perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manejemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan.dalam prakteknya keempat fungsi tersebut merupakan suatu proses yang berkesinambungan.2

Menurut Djamarah (2011) menyatakan bahwa manajemen BK yang diawali <sup>11</sup> perencanaan kegiatan BK, pengorganisasian aktivitas dan <sup>7</sup> semua unsur pendukung BK, melaksanakan kegiatan BK, memotivasi sumber daya agar kegiatan BK mencapai <sup>11</sup> mengupayakan agar tercapainya evektifitas dan efisien serta tercapainya tujuan. Perencanaan dimulai dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan peserta didik, pengorganisasian merupakan kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat kerjasama dalam sebuah kegiatan, actuating dalam organisasi sekolah adalah merangsang guru dan personal sekolah melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan dengan penuh semangat, monitoring/evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelayanan sudah terlaksana semua sesuai rencana atau tidak. Bimbingan dan ko<sup>7</sup>nseling merupakan yang ada di dalam sekolah juga memerlukan adanya manajemen agar dapat mencapai tujuannya. Manajemen bimbingan dan konseling adalah kegiatan manajemen yang dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi fungsi bimbingan dan konseling mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada.

Menurut Baron dan Byrne (2003) self efficacy adalah sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk mengerjakan suatu tugas untuk mengatur kegiatan belajar mereka sendiri, untuk mewujudkan harapan akademik baik harapan akademik dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Lawler mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi penyebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, meskipun tidak menutup kemungkinan bahwa dalam keadaan terpaksa seseorang mungkin saja melakukan yang tidak disukainya.

<sup>1</sup>

## II. METODE

### A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Berdasarkan Bogdan dan Taylor yang mendeskripsikan bahwa metode kualitatif adalah cara penelitian yang dapat menghasilkan kalimat berisikan kata-kata pada sebuah perilaku yang diteliti.<sup>3</sup>

Metode kualitatif merupakan penelitian yang mana data-datanya yakni dari hasil sebuah wawancara, catatan peneliti tentang sebuah laporan maupun dokumen lainnya. Yang mana pada penelitian ini mementingkan sebuah penjabaran oleh suatu peristiwa pada lingkungan yang terjadi untuk dikupas maknanya. Penelitian ini merupakan analisis deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Dengan penelitian ini akan membantu mencermati dan mendeskripsikan data-data sesuai dengan tujuan penelitian

### B. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian merupakan narasumber atau informan yang terlibat dalam penelitian dan posisinya sebagai sumber data dari hasil penelitian. Disini yang menjadi subjek penelitian atau responden adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka kurikulum, wali kelas, guru mapel, guru bimbingan dan konseling, serta siswa. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti mengambil subjek dari seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Taman kelas X

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Siswa. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif yang kemudian disimpulkan. Data dari tesis ini di peroleh dari beberapa teknik Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Taman dengan melalui beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan berbagai subjek.

### B. Pembahasan

#### a. Tahap Perencanaan

perencanaan program layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar itu terbentuk dari ada banyaknya temuan di lapangan bahwa banyak siswa yang kurang percaya diri dan memiliki motivasi belajar yang sangat rendah saat pengerjaan tugas tugas dari sekolah, banyak tugas yang sering tidak dikerjakan, maka langkah awal adalah guru pengajar dan wali selalu mengawal dan memonitoring perkembangan pembelajaran termasuk tugas tugas sekolah yang diberikan kepada siswa. dengan banyaknya ditemukan permasalahan tersebut maka salah satu tugasnya adalah bagaimana kerjasama dari semua elemen baik guru pengajar, wali kelas, guru BK dan Tatib sekolah beserta pimpinan sekolah dan juga wali murid.

#### b. Tahap Pengorganisasian

Adapun tugas awal yang dilakukan oleh peneliti dan tim kesiswaan dalam melakukan proses layanan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan motivasi belajar siswa siswapada masa pandemi Covid 19 adalah sebadai berikut:

1. Wali kelas membuat grup kelas dengan memasukan seluruh siswanya.
2. Wali kelas membuat media pembelajaran daring yaitu Google Class Room
3. Wali kelas memasukan seluruh pengajar di Grup Wa Kelas termasuk tim kesiswaan (Tatib/ BK).
4. Wali kelas juga membuat grup wali murid tujuan adalah untuk melaporkan perkembangan siswanya selama proses pembelajaran.

#### c. Pelaksanaan

pengawasan program kerja bertujuan untuk memastikan sejauh mana perkembangan siswa dalam mengerjakan tugas tugas sekolah yang diberikan oleh guru pengajar di gogle class room dan juga percepatan penanganan siswa saat ditemukan tidak mengerjakan tugas tugas sekolah melalui sinergisitas wali kelas, guru pengajar dan tim kesiswaan (tatib dan BK). Pengawasan dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah dilakuakansetiap minggu sekali atau satubulan empat kali.

Pada tahap ini pelaksanaan program proses layanan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan motivasi belajar siswa siswapada masa pandemi Covid 19. Dengan adanya layanan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan motivasi belajar

siswa siswapada masa pandemi Covid 19, maka diharapkan siswa akan termonitoring dari aspek motivasi belajar dan tingkat kepercayaan diri dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru pengajarnya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terkait proses layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan motivasi belajar siswa siswapada masa pandemi Covid 19 bahwa banyak siswa yang sangat rendah motivasi belajar khususnya dalam pengerjaan tugas tugas yang diberikan oleh guru pengajar, karena banyak faktor penyebabnya, salah satunya adalah kurangnya percaya diri terhadap pengerjaan tugas kaena takut salah dalam pengerjaan tugas sekolah.

#### d. Pengawasan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdiri beberapa tim tatib sekolah yang memiliki tugas masing-masing yaitu:

1. Kegiatan pendampingan di google Class Room Siswa
2. Memberikan link absensi siswa setiap harinya
3. Melaporkan absensi siswa ke walik kelas
4. Kegiatan pendampingan di Grup Whats Shap Wali murid
5. Mendampingi wali kelas untuk melaporkan perkembangan siswa kepada wali murid terhadap proses pembelajaran dan tugas tugas yang sudah diberikan oleh guru pengajar.

Adapun penanganan terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah adalah wali kelas bersama tim kesiswaan (Tatib dan guru BK) bersama guru pengajar memanggil siswa ke sekolah bersama orangtuanya untuk diadakan bimbingan dan konseling terhadap masalah yang dihadapinya. Ketika ada seorang siswa yang tidak mengerjakan tugas tugas sekolah yang diberikan oleh guru, maka akan di panggil siswa bersangkutan ke sekolah bersama orangtuanya untuk dilaksanakan bimbingan dan konseling.

Dari hasil perbandingan melalui pengisian kuisioner angket *Self Efficacy* dan Motivasi belajar menunjukkan dampak signifikan terhadap perubahan sikap siswa baik motivasi belajar semakin baik dan tingkat percaya diri yang baik disiswaSMK Muhammadiyah 2 Taman. Ini artinya bahwa dengan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan motivasi belajar siswapada masa pandemi Covid 19 sangat berdampak positif bagi perkembangan akademis dan non akademis siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, di pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Dari Hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dan telah di analisa dengan judul manajemen Layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* dan motivasi belajar siswa di smk muhammadiyah 2 taman pada masa pandemic covid-19. Menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompensasi. Yang bermakna bahwa semakin tinggi motivasi maka akan semakin meningkatkan *self efficacy* di SMK Muhammadiyah 2 Taman. Pelaksanaan manajemen Layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *self efficacy* dan motivasi belajar siswa di smk muhammadiyah 2 taman pada masa pandemic covid-19. Faktor pendukung dan penghambat Terwujudnya Insan Kompetitif, Kreatif, Inovatif dan berjiwa Islam, Faktor Mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal pelaksanaan pembelajaran, semua guru mendukung semua aktivitas siswa yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.. Adanya dukungan dan motivasi dari Kepala Sekolah dan seluruh sifitas akademisi di sekolah juga bentuk dukungan dari orang tua, di mengharapakan para siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. serta membantu terlaksananya kegiatan sesuai. dengan visi sekolah Terwujudnya Insan Kompetitif, Kreatif, Inovatif dan berjiwa Islam. Dan faktor penghambat kegiatan adalah Masih ada siswa yang tidak memiliki HP, kendala tidak memiliki kuota paket pulsa, tidak ada motivasi yang tinggi dari diri siswa dan tidak adanya pendampingan dari orang tua siswa selama belajar dirumah. Belum mengertinya siswa tentang materi yang diberikan.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah S.W.T. atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Artikel Ilmiah.
2. Keluarga besar Magister Manajemen Pendidikan islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

3. Guru SMK Muhammadiyah 2 Taman yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

## VI. REFERENSI

- [1] Aliyah, Yaumul. (2012). *Hubungan antarakonsep diri dengan motivasi belajar remaja panti asuhan Sabilul Ulum Alhidayah Sidoarjo*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Surabaya: akultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- [2] Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan* Yogyakarta: PT Media Abadi, 2007
- [5] Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: alfabeta
- [6] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- [7] Pustaka Pelajar. Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [8] Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Dariyono, Agoes. (2004). *Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi vol.2 no.1.
- [10] *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007
- [11] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- [12] Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2002

1

### **Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*

### **Article History:**

*Received: 26 June 2018 | Accepted: 08 August 2018 | Published: 30 August 2018*

# Nunung Faizah Jurnal

---

## ORIGINALITY REPORT

---

35%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

15%

---

2

adoc.pub

Internet Source

3%

---

3

www.coursehero.com

Internet Source

3%

---

4

eprints.ums.ac.id

Internet Source

3%

---

5

press.umsida.ac.id

Internet Source

2%

---

6

sman13-mdn.sch.id

Internet Source

2%

---

7

www.slideshare.net

Internet Source

2%

---

8

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

---

9

repository.upi.edu

Internet Source

2%

---

10

U Yampap, D P Rahayu, R Ruma. "Application of the method of outdoor study to improve environment care attitude class IV elementary school", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2019

Publication

2%

11

Yoseph Silvanus Daempal. "MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA BUNDA HATI KUDUS JAKARTA", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2021

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On